

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *self efficacy* dengan kemandirian belajar dengan demikian penulis dapat menarik kesimpulan bahwa.

1. Dalam melakukan uji persyaratan analisis dengan uji normalitas galat taksiran menggunakan rumus liliefors diperoleh data berdistribusi normal. Sedangkan uji persyaratan analisis dengan menggunakan uji linieritas dapat disimpulkan bahwa regresi tersebut adalah linier.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *self efficacy* dengan kemandirian belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi jurusan Ekonomi Administrasi angkatan 2013 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
3. Hasil perhitungan uji koefisien korelasi dengan rumus korelasi *Product Moment*, menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara *self efficacy* dengan kemandirian belajar. Pada uji keberartian regresi hasil perhitungan menunjukkan bahwa data regresi berarti.
4. Uji keberartian korelasi juga menunjukkan bahwa hubungan antara *self efficacy* dengan kemandirian belajar adalah signifikan. Dan koefisien

determinasi menginterpretasikan seberapa besar variasi variabel kemandirian belajar dengan *self efficacy*.

5. Hasil perhitungan bahwa kemandirian belajar dapat dipengaruhi oleh *self efficacy*, yaitu sebesar tiga puluh dua koma tiga puluh enam persen.

## **B. Implikasi**

1. *Generality* (luas situasi dimana keyakinan terhadap kemampuan tersebut berlaku) merupakan indikator terbesar pada variabel *self efficacy*. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang mempunyai keyakinan pada kemampuannya sendiri memiliki tingkat kemandirian belajar yang lebih baik dalam mengerjakan tugas-tugas.
2. Indikator mampu mengerjakan pekerjaan tanpa bantuan orang lain merupakan indikator terbesar dari variabel kemandirian belajar. Dari indikator tersebut mahasiswa dapat lebih meningkatkan kemandirian belajarnya dan keyakinan dirinya dalam mengerjakan tugas.
3. Sementara itu, indikator terendah dari variabel *self efficacy* adalah *strength* (kekuatan merujuk pada kemantapan keyakinan). Seorang mahasiswa yang tidak yakin akan kemampuan pada dirinya yang disebabkan karena mahasiswa tersebut tidak yakin terhadap kemantapan pada diri sendiri. Perlu memberikan dorongan untuk gigih berupaya mencapai tujuan.
4. Indikator terendah dari variabel kemandirian belajar yaitu mampu bertanggung jawab. Pada indikator ini seorang mahasiswa harus

mempunyai rasa tanggung jawab besar untuk lebih meningkatkan kemandirian belajarnya. Mahasiswa perlu diberikan konsekuensi apabila tugas mereka dikerjakan dengan baik dan tepat waktu ataupun tidak karena di dunia kerja, hal yang serupa juga berlaku. Dan cara menanamkan sikap tanggung jawab kepada mahasiswa memang telah dilakukan sedemikian rupa namun apabila mahasiswa masih blum ada perubahan maka kesabaran perlu ditingkatkan karena hasil memang tidak dapat sesegera mungkin didapatkan.

5. *Self efficacy* memiliki peranan penting dalam proses kemandirian belajar mahasiswa. Melalui *self efficacy* mahasiswa akan memiliki tingkat keyakinan diri yang tinggi. Apabila tingkat keyakinan diri meningkat maka akan semakin tinggi juga tingkat kemandirian belajar mahasiswa.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari penelitian yang telah dikemukakan serta didukung hasil perhitungan dan teori-teori yang ada, maka peneliti memberikan saran-saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat sebagai berikut:

1. Untuk mahasiswa yang baru memasuki lingkungan kampus yang sangat berbeda dengan lingkungan sekolah diharapkan lebih bisa meningkatkan *self efficacy* atau keyakinan dirinya agar dapat lebih meningkatkan kemandirian belajar.

2. Bagi mahasiswa kiranya perlu memiliki *self efficacy* yang tinggi agar meningkatkan kemandirian belajarnya serta mampu bertanggung jawab atas dirinya sendiri.
3. Bagi Peneliti, yang ingin mengetahui hubungan antara *self efficacy* dengan kemandirian belajar lebih dalam, agar dapat menambah populasi atau sampel yang lebih luas dengan tempat penelitian yang berbeda. Selain itu bisa menambah variabel lain menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kemandirian belajar seperti motivasi mahasiswa, kontrol diri.